



Memelihara Keutuhan Rumah Tangga

Pelangi » Keluarga | Sabtu, 26 Januari 2013 12:00

Penulis : Redaksi KSC

Membangun bangsa harus diawali dengan membangun rumah tangga. Rumah tangga yang sakinah adalah rumah tangga yang didalamnya penuh dengan nilai-nilai keimanan. Untuk mewujudkannya, tak lepas dari pemeliharaan. Karena sudah sunnatullah sesuatu yang tidak dirawat atau tidak dipelihara, akan cepat usang, rusak.

Alangkah beruntungnya seseorang yang menjadikan rumah tangga sarat dengan ilmu dan tujuan. Ilmu yang disertai dengan amal yang nyata dan tujuan yang kaya dengan nilai penghambaan kepada Allah SWT. Dengan begitu, rumah tangga dijadikan sebagai sarana untuk mendekatkan diri pada sang Khalik, memberikan keteladanan, dan memperkaya nilai manfaat.

Adapun rumus untuk memelihara rumah tangga dapat kita kenal dengan 7 M, yaitu Mengenal, Memahami, Memaklumi, Memaafkan, Menghargai, Memuliakan, dan Mendo'akan. Langkah awal yang harus ditempuh dengan sikap mengenal. Mengenal akan potensi, bakat, kekurangan maupun kelebihan pasangan. Dengan mengenal potensi masing-masing, maka akan terlahir sikap memahami. Paham akan perbedaan, dan paham akan keinginan.

Rumus selanjutnya memaafkan. Sikap ini teramat diperlukan. Karena tak sedikit rumah tangga yang kandas karena tidak mampu mengatur. Hal ini biasanya, dampak dari besarnya ego pasangan yang sama-sama tidak mau mengalah. Jika kita bisa memaafkan setiap kesalahan maka yang ada sikap untuk senantiasa mengingat kebaikan. Dari sikap tersebut akan terlahir sikap saling menghargai dan memuliakan.

Satu hal yang teramat penting, bahkan menjadi kunci utama, yaitu mendo'akan. Sikap ini sering kita abaikan. Padahal, kalau kita tahu manfaatnya, maka kerukunan dan keharmonisan rumah tangga akan sempurna terjalin.

Untuk itu, sudah jelas bahwa dalam membina rumah tangga itu tidak mudah. Butuh pemeliharaan. Dan dalam pemeliharaan tidak lepas dari ilmu dan pengamalan. Untuk melihat sakinah tidaknya suatu rumah tangga, bisa dilihat dari kecintaan keluarga tersebut terhadap ilmu, walaupun itu tidak mutlak. Semoga Allah yang Maha Memelihara tetap memberikan keutuhan rumah tangga kita yang penuh dengan nilai-nilai keimanan. Aamiin.

Dari Majalah Swadaya